



Drs. Agung Purwoko, M.Pd.

- **Guru Biologi SMA 16 Semarang**
- **NSN Implementasi K-13 Tahun 2015, 2016, 2017**
- **NSN PK Guru-PKB Tahun 2015, 2016**
- **Dosen Luar Biasa Prodi Pendidikan Biologi – FST - UIN Walisongo.**
- **Dosen Luar Biasa Prodi Pendidikan Biologi – FPMIPATI-UPGRIS Semarang.**
- **Ketua Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) PGRI Provinsi Jawa Tengah**



Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum 2013



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

1

Kebijakan Umum





Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019

Nawacita yang telah tertuang dalam RPJMN 2015-2019

- Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
- Melakukan revolusi karakter bangsa.
- Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.
- Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Arah Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan

Visi

Mewujudkan Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan berlandaskan Gotong Royong



1. Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan aparatur institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan.
2. Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan.
3. Peningkatan akses pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan masyarakat dan keluarga, serta pendidikan anak berkebutuhan khusus.
4. Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter.
5. Peningkatan jati diri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan.
6. Peningkatan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik.

2

Arti Pendidikan



Arti Pendidikan



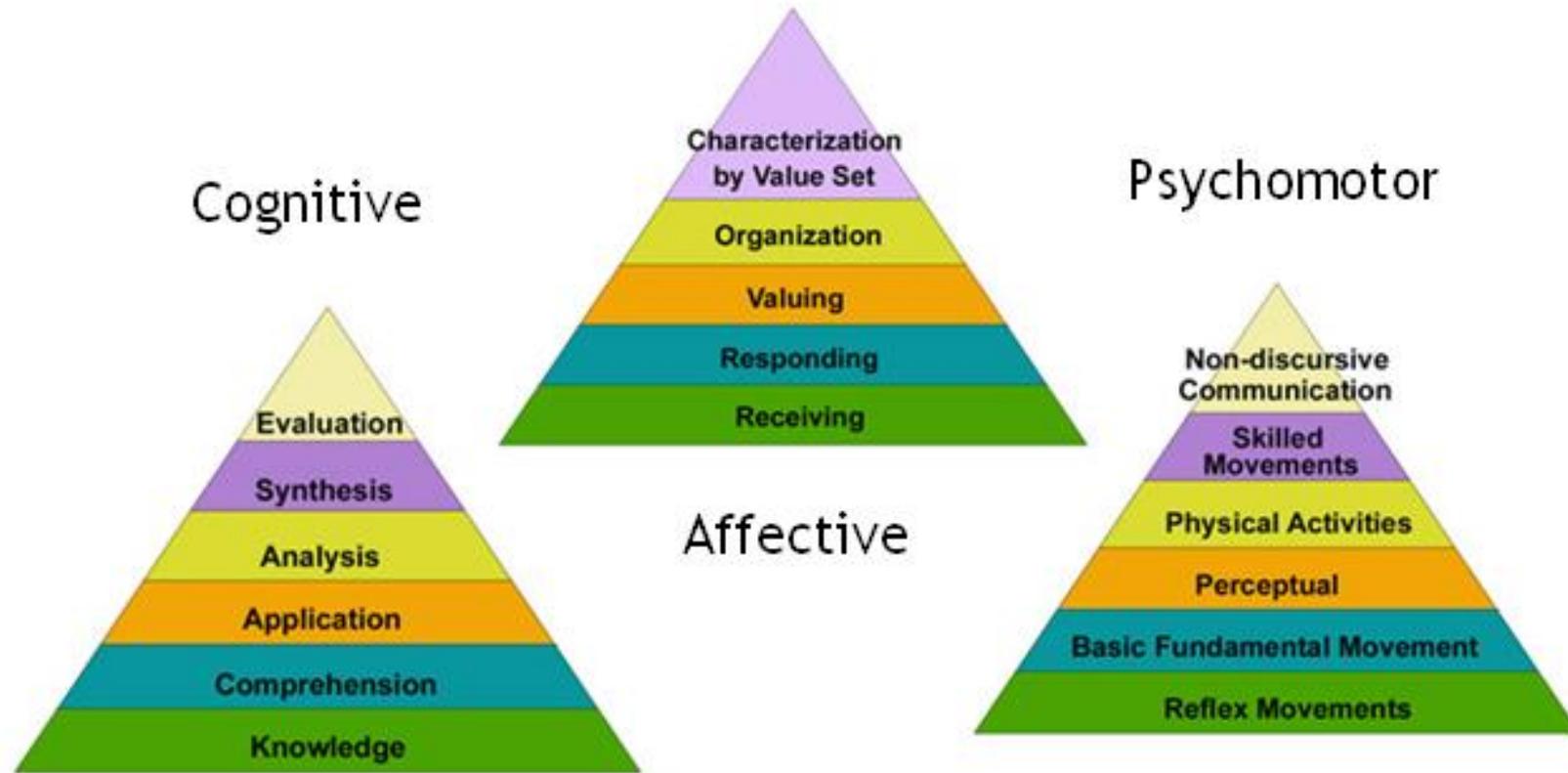
“Pendidikan adalah daya-upaya untuk memajukan bertumbuhnya **Budi pekerti** (kekuatan batin, karakter), **Pikiran** (intelekt) dan **Tubuh anak**, dalam rangka kesempurnaan hidup dan keselarasan dengan dunianya”

- Pendidikan: proses pembudayaan yakni suatu usaha memberikan **nilai-nilai luhur** kepada generasi baru dalam masyarakat yang tidak hanya bersifat pemeliharaan tetapi juga dengan maksud memajukan serta memperkembangkan kebudayaan menuju ke arah **keluhuran hidup kemanusiaan**.
- Pendidikan dan pengajaran idealnya **memerdekakan manusia secara lahiriah dan batiniah** selalu relevan untuk segala jaman
- **Pendidikan nasional** ialah pendidikan yang beralaskan garis hidup dari bangsanya (*cultureel-nationaal*) dan ditujukan untuk keperluan perikehidupan (*maatschappelijk*) yang dapat mengangkat derajat negara dan rakyatnya, agar dapat bekerja bersama-sama dengan lain-lain bangsa untuk kemuliaan segenap manusia di seluruh dunia.



Gambar: Pinterest

Taksonomi



Kompetensi

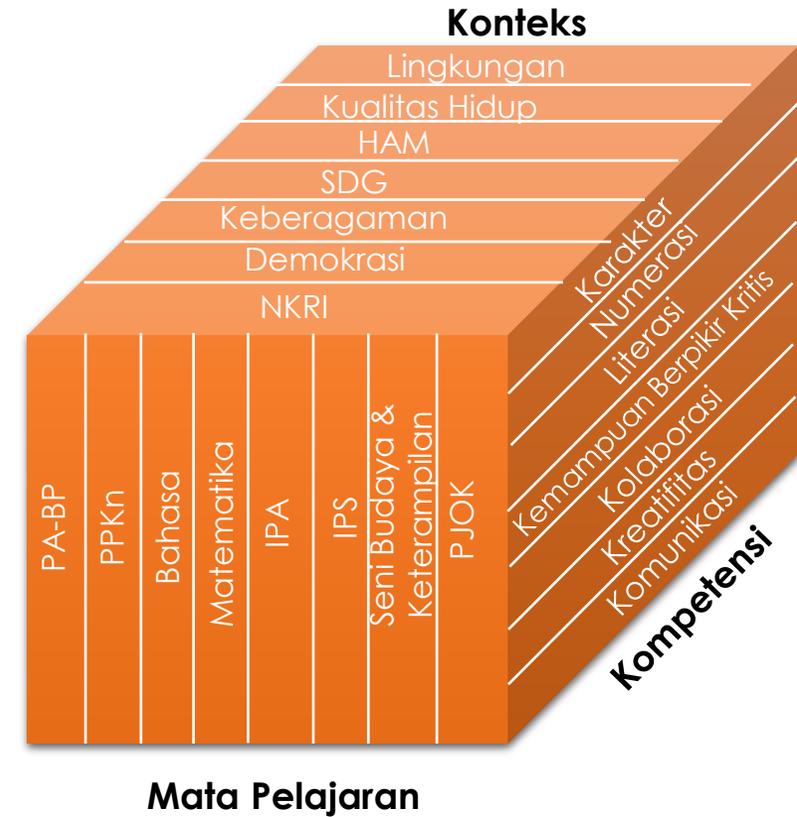


Kompetensi Abad 21:

Kemampuan Belajar dan Berinovasi	Literasi Digital	Kecakapan Hidup
<ul style="list-style-type: none">•Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah•Kreativitas dan Inovasi•Komunikasi•Kolaborasi	<ul style="list-style-type: none">•Literasi Informasi•Literasi Media•Literasi Teknologi	<ul style="list-style-type: none">•Fleksibilitas dan Adaptabilitas•Inisiatif dan Mandiri•Interaksi Lintas Sosial-Budaya•Produktivitas dan Akuntabilitas•Kepemimpinan dan Tanggung Jawab

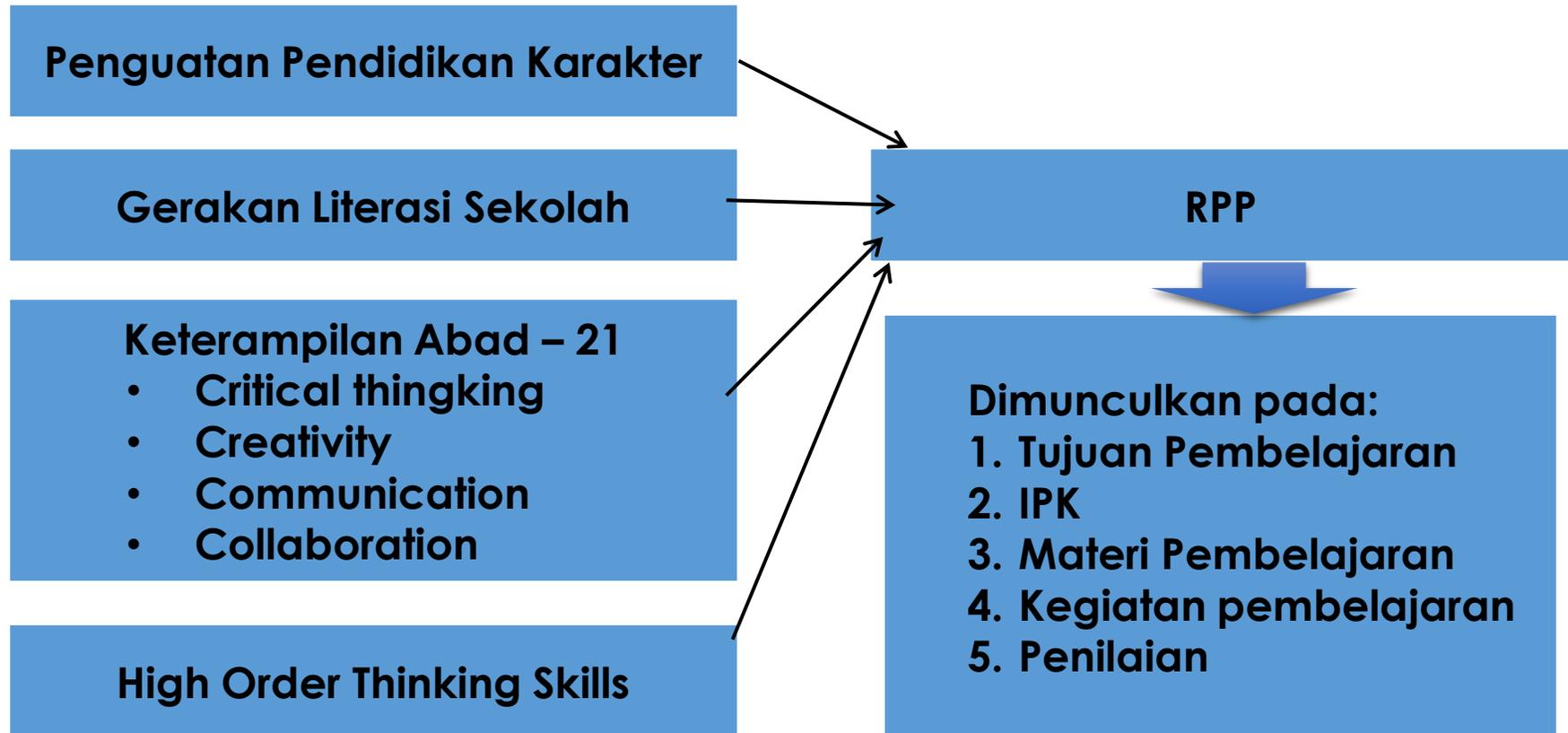
Karakter

- Ketaqwaan/religius, cinta tanah air, toleran, menghormati keberagaman, jujur, adil, empati, penyayang, rasa hormat, kesederhanaan, pengampun, rendah hati, integritas, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, peduli dll.





Program Utama Implementasi K- 13



3

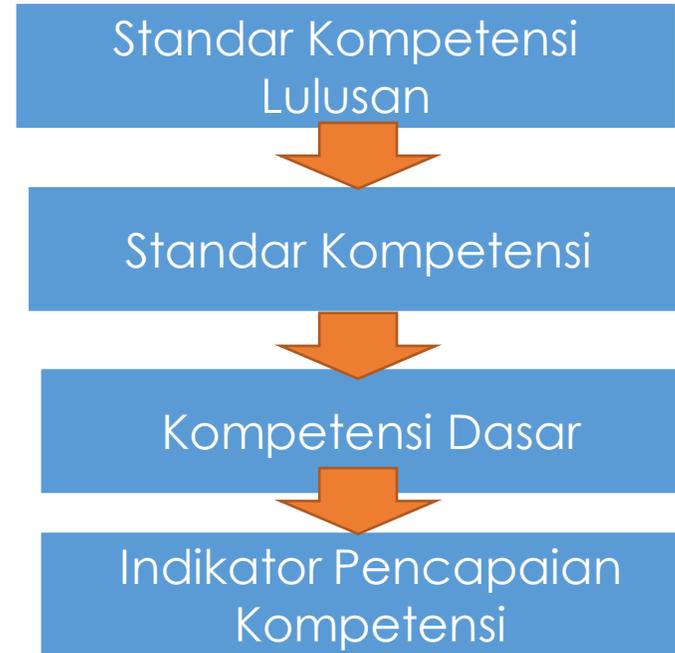
Kerangka Pengembangan Kurikulum 2013



Hirarki Kompetensi K – 13



Hirarki Kompetensi KTSP - 2006



Nilai Pancasila Menginspirasi Ide Dasar Kurikulum

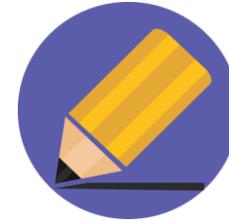


Pancasila sebagai suatu filosofis kehidupan bangsa senantiasa menginspirasi ide dasar pengembangan kurikulum.



Kurikulum membentuk manusia Indonesia yang:

- beragama dan menghormati agama lain
- cinta bangsa, tanah air, dan negara
- memiliki kepedulian untuk mengembangkan kehidupan kebangsaan, sosial dan ekonomi yang berkeadilan
- demokratis yang mampu menghargai pluralisme sosial dan budaya
- mampu berkontribusi untuk mewujudkan kehidupan umat manusia yang bermartabat dan saling menghargai
- membangun masyarakat yang berkeadilan sosial



Kurikulum mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menempatkan budaya Indonesia sebagai dasar pengembangan pendidikan Indonesia yang mampu dan bermanfaat untuk mengembangkan kualitas manusia Indonesia

4

Perbaiki Dokumen Kurikulum 2013





Permasalahan

- **Isu keselarasan** antara KI-KD dengan silabus dan buku.
- **Kompleksitas** pembelajaran dan penilaian pada Sikap Spiritual dan Sikap Sosial.
- Pembatasan kemampuan siswa melalui **pemenggalan taksonomi proses berpikir antar jenjang (berpikir tingkat tinggi hanya untuk jenjang menengah)**.
- Penerapan proses berpikir 5M sebagai metode pembelajaran yang bersifat **prosedural dan mekanistik**.



Hasil Perbaikan

- **Koherensi** KI-KD dan penyelarasan dokumen.
- **Penataan kompetensi** Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada semua mata pelajaran.
- Penataan kompetensi yang **tidak dibatasi oleh pemenggalan taksonomi proses berpikir (berpikir tingkat tinggi sejak SD)**.
- Pemberian **ruang kreatif** kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum.



1. Koherensi KI-KD dan Penyelarasan Dokumen

- 1 Keselarasan** antara dokumen KI-KD, silabus, dan buku.
- 2 Koherensi vertikal:** Kesenambungan cakupan (*scope*) dan urutan (*sequence*) KD sejak kelas I s.d. XII.
- 3 Koherensi horizontal:** Keselarasan cakupan (*scope*) dan urutan (*sequence*) KD antar mata pelajaran.

2. Penataan Kompetensi Sikap Spiritual & Sosial

- 1** Pada mata pelajaran **Pendidikan Agama-Budi Pekerti** dan mata pelajaran **PPKn**, pembelajaran sikap spiritual dan sosial dilaksanakan melalui **pembelajaran langsung dan tidak langsung**.
- 2** Pada mata pelajaran **selain** mata pelajaran Pendidikan Agama-Budi Pekerti dan mata pelajaran PPKn, pembelajaran sikap spiritual dan sosial dilaksanakan melalui **pembelajaran tidak langsung**.

Hasil Perbaikan Dokumen Kurikulum 2013



Contoh Penataan KI-1: Sikap Spiritual

Mata Pelajaran Kimia SMA/MA Kelas XI

Lama	Baru
KI-1 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KD 1.1 Menyadari adanya keteraturan dari sifat hidrokarbon, termokimia, laju reaksi, kesetimbangan kimia, larutan dan koloid sebagai wujud kebesaran Tuhan YME dan pengetahuan tentang adanya keteraturan tersebut sebagai hasil pemikiran kreatif manusia yang kebenarannya bersifat tentatif.	KI-1 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KD <i>(KI-1 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik)</i>

Contoh Penataan KI-2: Sikap Sosial

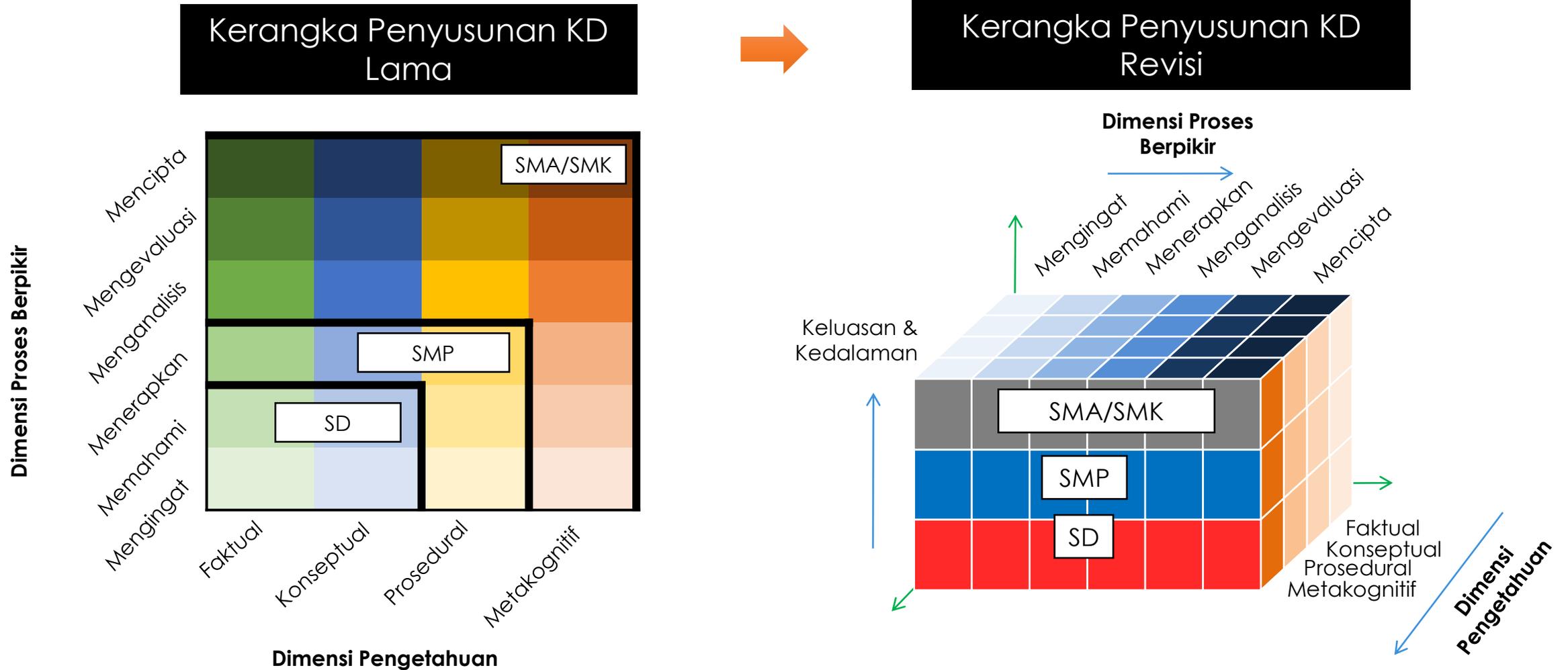
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD

Lama	Baru
KI-2 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. KD 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah. 2.2 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.	KI-2 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. KD <i>(KI-2 dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (indirect teaching) yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.)</i>

Hasil Perbaikan Dokumen Kurikulum 2013



3. Penataan Kompetensi yang Tidak Dibatasi Pemenggalan Taksonomi Proses Berpikir





4. Pemberian Ruang Kreatif kepada Guru

- 1 Guru mengembangkan silabus sesuai dengan konteks yang relevan.
- 2 Dalam pembelajaran Guru menggunakan model-model pembelajaran yang berbasis 5M (Pendekatan Saintifik). Kegiatan pembelajaran dirumuskan sesuai sintaks model pembelajaran.
- 3
 - 5M merupakan **kemampuan proses berpikir** yang perlu dilatihkan secara terus menerus melalui pembelajaran agar siswa terbiasa berpikir secara saintifik.
 - **5M bukanlah prosedur** atau langkah-langkah atau pendekatan pembelajaran.



Model Pembelajaran Berbasis 5M

1

Discovery Learning

2

Inquiry Learning

3

Problem Based Learning

4

Project Based Learning

5

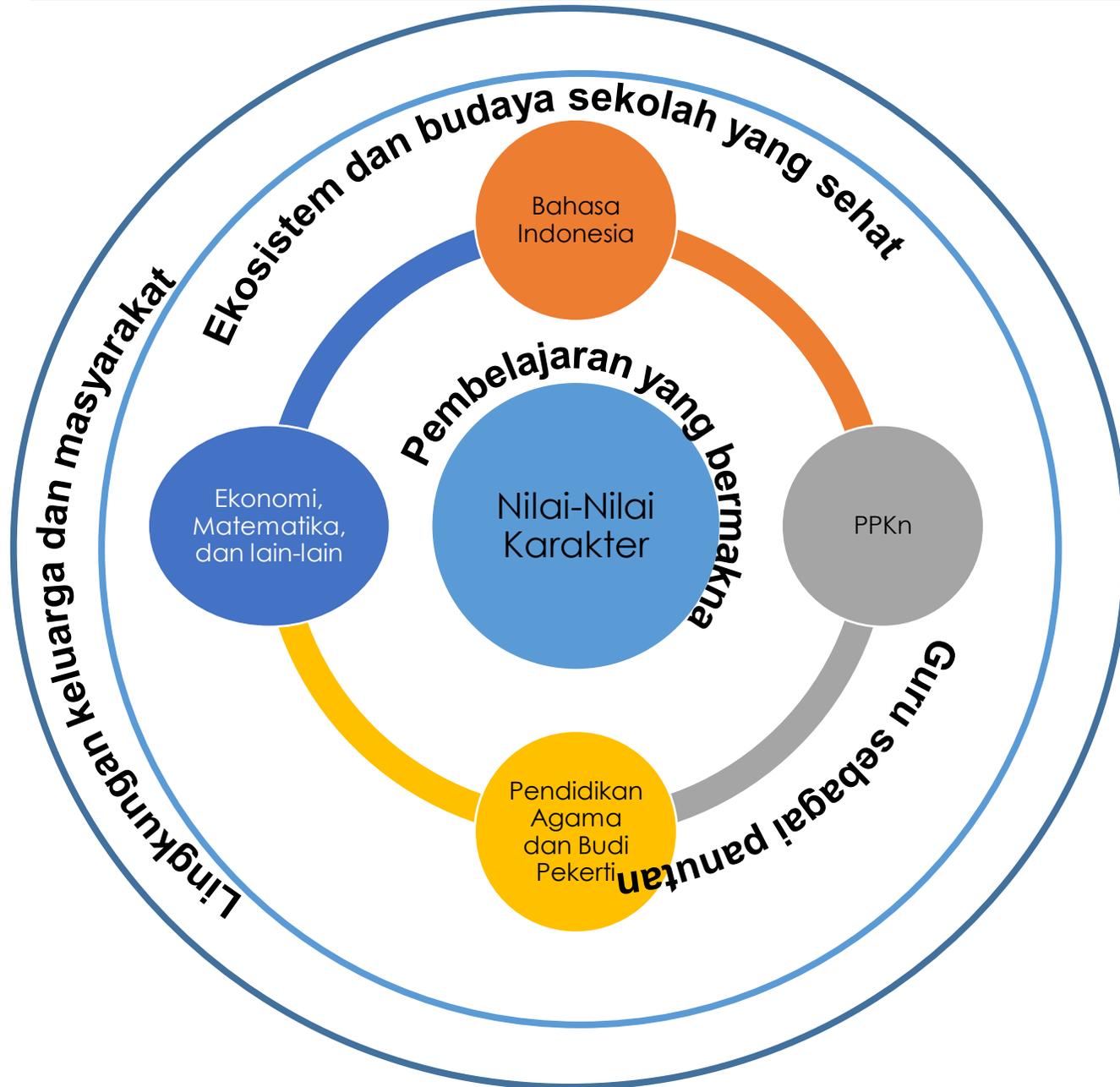
Cooperative Learning

5

Penumbuhan/Pendidikan Karakter



Penumbuhan Karakter



1. Pembelajaran yang bermakna
2. Ekosistem dan budaya sekolah yang sehat
3. Guru sebagai panutan
4. Lingkungan keluarga dan masyarakat yang memperkuat penumbuhan nilai-nilai karakter dan budi pekerti anak

.... Penumbuhan Nilai bukan sekedar Mata Pelajaran ...



Explicit curriculum, melalui mata pelajaran (PPKn, Pendidikan Agama & Budi Pekerti, Bahasa Indonesia) atau melalui sebagian kompetensi inti & kompetensi dasar dalam mata pelajaran.



Buku teks dan buku bacaan pengayaan (baik isi bacaannya maupun ilustrasinya).



Hidden curriculum: guru sebagai panutan dan teladan, pembelajaran yang menekankan nilai-nilai (*values*), dll.



Ekosistem dan budaya sekolah: tata kelola yang akuntabel; hubungan antar warga sekolah yang menjunjung tinggi kejujuran, harmonis & saling menghargai; dll.

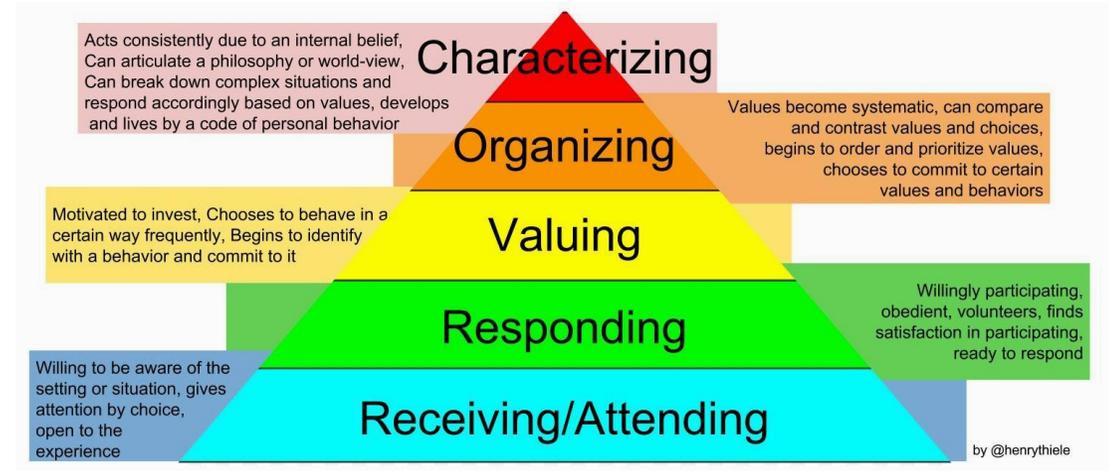
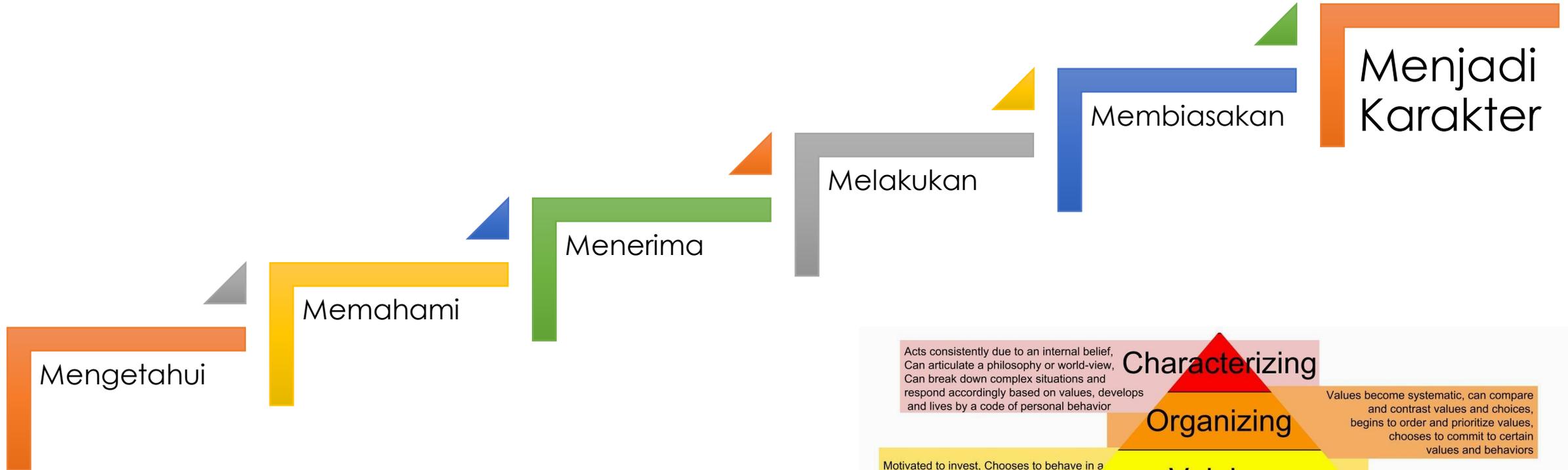


Kokurikuler dan Ekstrakurikuler: kepramukaan, PMR, OSIS, olahraga, kesenian, dll.



Pendidikan di keluarga dan masyarakat: keselarasan antara pendidikan di sekolah dan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Tahapan Internalisasi Nilai-Nilai Karakter



Sumber Gambar: <http://1.bp.blogspot.com/-vFUWWOPnK4c/VPhd7c3cOJI/AAAAAAAAADKI/i5F7mkg1fus/s1600/Affective+Domain+-+Bloom's+et.+al.+Taxonomy+of+Educational+Objectives.jpg>

Beberapa ilustrasi praktik baik



Menghargai keberagaman di sekolah
(Yayasan Sultan Iskandar Muda,
Medan)



Pramuka dapat mengajarkan dan
mengimplementasikan nilai-nilai
Pancasila.



Persatuan Indonesia dengan mencintai
dan menghormati keberagaman
budaya di Indonesia.

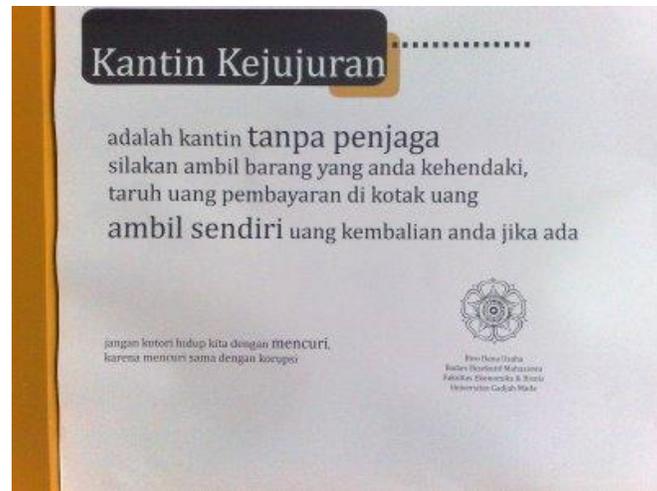


Upacara
bendera setiap
hari Senin di
sekolah menjadi
salah satu
aktualisasi nilai-
nilai Pancasila.

Beberapa ilustrasi praktik baik



Kantin Kejujuran di SMK Negeri 9 Kota Bandung



Kantin Kejujuran

Foto: ayogitabisa.com, laman <http://mintemangung.sch.id>, Wordpress, Teropongsenayan.com, Sinar Harapan



Siswa MIN Temanggung melaksanakan tugas khusus sebagai petugas UKS untuk mendidik rasa **tanggung jawab dan peduli**



Mengerjakan ujian dengan **jujur** merupakan pengamalan nilai antikorupsi



Permainan basket/olahraga lain dapat mendidik rasa **jujur, disiplin, tanggungjawab, kerja keras, dan berani**



Siswa **berani** untuk bertanya atau mengemukakan pendapat

6

Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013



Perangkat Pembelajaran K - 13



Analisis SKL – KI – KD – IPK

Program Tahunan

Program Semester

Silabus

RPP



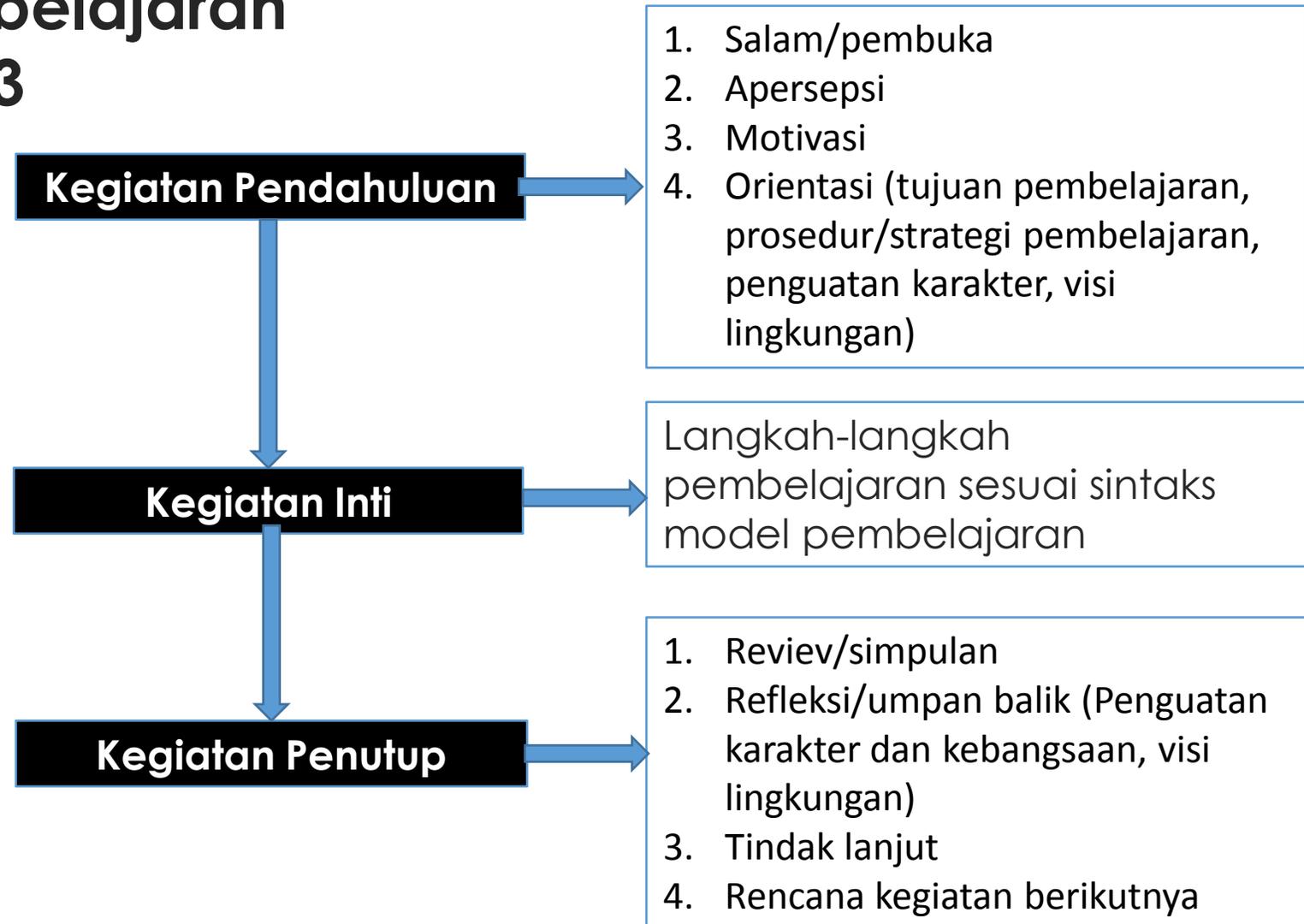
Rincian Materi

Lembar Kegiatan

Instrumen
Penilaian



Kegiatan Pembelajaran K - 13



7

Penilaian Kurikulum 2013



PRINSIP PENILAIAN



- Mendorong siswa berpikir kritis dan menerapkan pengetahuan
- Mengukur capaian kompetensi siswa
- Penilaian berdasar kriteria (*criterion-referenced*)
- Berkelanjutan, untuk perbaikan dan peningkatan
- Analisa untuk tindak lanjut pembelajaran
- Sesuai pengalaman belajar siswa

PRINSIP KHUSUS PENILAIAN AUTENTIK



1. Materi penilaian dikembangkan dari kurikulum.
2. Bersifat lintas muatan atau mata pelajaran.
3. Berkaitan dengan kemampuan peserta didik.
4. Berbasis kinerja peserta didik.
5. Memotivasi belajar peserta didik.
6. Menekankan pada kegiatan dan pengalaman belajar peserta didik.
7. Memberi kebebasan peserta didik untuk mengkonstruksi responnya.
8. Menekankan keterpaduan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
9. **Mengembangkan kemampuan berpikir divergen.**
10. **Menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran.**
11. Menghendaki balikan yang segera dan terus menerus.
12. **Menekankan konteks yang mencerminkan dunia nyata.**
13. Terkait dengan dunia kerja.
14. Menggunakan data yang diperoleh langsung dari dunia nyata.
15. **Menggunakan berbagai cara dan instrumen.**

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)



- Penilaian berdasarkan Acuan Kriteria: penilaian kemajuan peserta didik dibandingkan dengan kriteria capaian kompetensi yang ditetapkan.
- KKM ditentukan oleh satuan pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan
- KKM untuk pengetahuan & keterampilan ditentukan oleh **satuan pendidikan** dengan mempertimbangkan **batas standar minimal nilai Ujian Nasional** yang ditetapkan oleh Pemerintah
- Sekolah dapat menentukan batas ketuntasan di atas standar dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu sesuai dengan karakteristik dan potensi sekolah

Contoh Penetapan KKM

KKM	Predikat Nilai Mata Pelajaran			
	Kurang	Cukup	Baik	Amat Baik
60	< 60	60 - 73	74 - 86	87 - 100
70	< 70	70 - 79	80 - 89	90 - 100
75	< 75	75 - 83	84 - 92	93 - 100

- Dalam menentukan model KKM satuan pendidikan dapat lebih dari satu KKM atau hanya satu KKM.
- Satuan pendidikan dapat memilih salah satu dari model penetapan KKM tersebut sekaligus penetapan interval predikat.

KOMPONEN	PENILAIAN OLEH		
	PENDIDIK	SATUAN PENDIDIKAN	PEMERINTAH
Bentuk penilaian	Penilaian harian dan dapat juga penilaian tengah semester	Penilaian Akhir semester, Penilaian Akhir tahun, Ujian Sekolah	Ujian Nasional, dan Bentuk lain yang diperlukan
Aspek yang dinilai	Sikap, Pengetahuan, Keterampilan	Sikap*) Pengetahuan, Keterampilan	--- Pengetahuan ---
Laporan penilaian			
a. Sikap	Predikat dan deskripsi	Predikat dan deskripsi*)	---
b. Pengetahuan	Angka, predikat, dan deskripsi	Angka, predikat, dan deskripsi	Angka dan kategori
c. Keterampilan	Angka, predikat, dan deskripsi	Angka, predikat, dan deskripsi	---

*) dilakukan pada rapat penentuan kenaikan kelas dan kelulusan

Teknik & Instrumen Penilaian PENGETAHUAN



Kompe- tensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Penge- tahuan	Tes Tulis	Essay/mini paper, Pilihan Ganda, Isian, Jawaban singkat, menjodohkan, benar salah, uraian	prior-knowledge, progress, capaian
	Tes Lisan	Tanya-jawab, diskusi, daftar pertanyaan, siswa membuat pertanyaan	prior-knowledge, progress, capaian
	Penugasan	Proyek, Lembar Penugasan (PR, Kliping)	Kemampuan kritis-analisis-sintesis

Teknik & Instrumen Penilaian Keterampilan



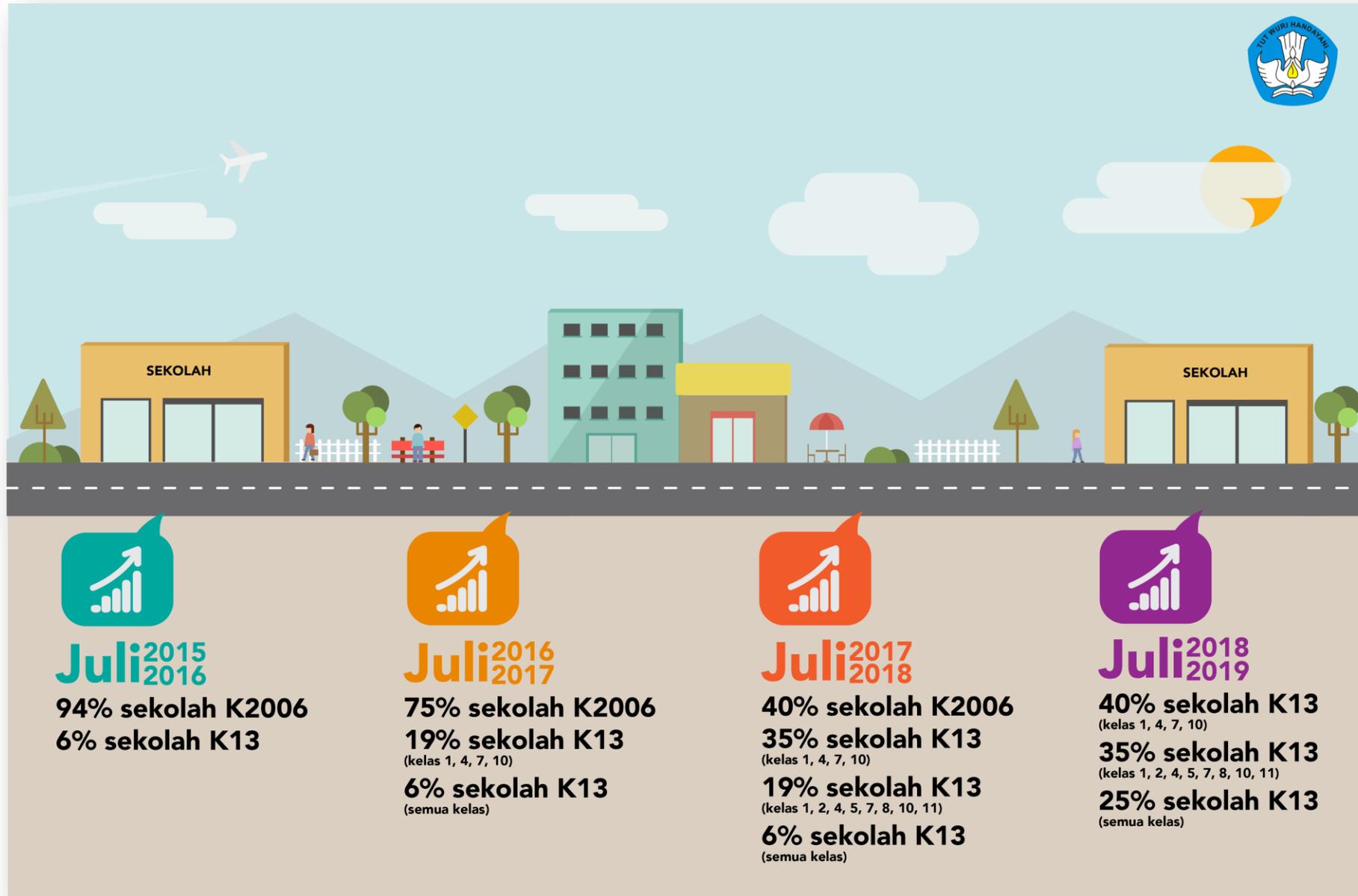
Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh
Keterampilan	Unjuk kerja/ Praktek/kinerja	Daftar cek, skala penilaian	Bermain peran, IPA, ibadah, olah raga, membaca, menyanyi
	Proyek	Daftar cek, skala penilaian	Bakti sosial, pentas seni, debat, penghijauan
	Portofolio	Daftar cek, skala penilaian	Makalah, Piagam, Kumpulan Puisi, Laporan Penelitian
	Produk	Daftar cek, skala penilaian	Membuat produk-produk teknologi dan seni

7

Tahapan Implementasi K - 13



Tahap Implementasi Kurikulum 2013



8

Penutup



"The successful implementation of a curriculum framework relies not simply on the policy or regulatory practice, but also on **educators**; their interpretation, knowledge and understanding of the framework; and their ability to apply it to their pedagogical practices."

Marianne Knaus

Journal of Early Childhood Research, October 2015; vol. 13, 3: pp. 221-235., first published on August 4, 2014

“Setiap orang adalah guru, setiap rumah adalah sekolah”

“Aku hanya orang biasa yang bekerja untuk bangsa Indonesia dengan cara Indonesia. Namun yang penting untuk kalian yakini, sesaat pun aku tak pernah mengkhianati tanah air dan bangsaku, lahir maupun batin. Aku tak pernah mengkorup kekayaan negara”

- Ki Hadjar Dewantara

Terima kasih.



**Badan Penelitian dan Pengembangan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

litbang.kemdikbud.go.id